

# Section QC

## Panduan Modul: Section QC

### Lokasi Modul

Pengaturan > Produksi > Section QC

### Tujuan Modul

Modul **Section QC** digunakan untuk mendefinisikan titik-titik inspeksi *Quality Control* (QC) di sepanjang alur proses produksi. Setiap entri "Section QC" merepresentasikan sebuah *checkpoint* kualitas yang harus dilakukan pada *section* produksi tertentu. Modul ini memastikan bahwa standar kualitas ditegakkan secara sistematis pada setiap tahapan krusial, mulai dari sebelum, selama, hingga setelah proses produksi.

## 1. Tampilan Utama (Daftar Section QC)

Halaman utama menampilkan daftar semua *checkpoint* QC yang telah didefinisikan dalam sistem.

### Penjelasan Tampilan

- **Filter:** Memungkinkan pencarian *checkpoint* QC berdasarkan **Nama QC**, **Section**, atau kriteria lainnya.
- **Tabel Daftar Section QC:**
  - **Nama QC:** Nama unik untuk *checkpoint* inspeksi kualitas.
  - **Nama Section:** Menunjukkan di *section* produksi mana inspeksi ini dilakukan.

- **Nama Karyawan:** Menampilkan nama personel QC yang bertanggung jawab (jika ditugaskan).
- *Saat ini, tabel menunjukkan "...TIDAK ADA DATA...", yang berarti belum ada checkpoint QC yang dibuat.*

#### • **Tombol Aksi:**

- **Baru:** Membuka form untuk membuat *checkpoint* QC baru.
- **Hapus:** Untuk menghapus *checkpoint* QC yang dipilih.

## 2. Halaman Tambah Section QC

Formulir ini digunakan untuk mendefinisikan *checkpoint* QC baru, termasuk lokasi, parameter, dan persyaratan dokumennya.

### Penjelasan Tampilan

- **Nama QC:** Nama deskriptif untuk titik inspeksi (contoh: "Pengecekan Suhu Oven", "Verifikasi Komposisi Adonan").
- **Section:** *Dropdown* untuk memilih di **Master Section** mana *checkpoint* QC ini akan ditempatkan.
- **Contoh:** *Dropdown* untuk memilih *template* atau standar parameter QC yang akan digunakan. Ini mengacu pada *master data* parameter kualitas yang telah didefinisikan di tempat lain.
- **Bagian Section:** Pilihan radio button untuk menentukan kapan inspeksi dilakukan:

- **Sebelum Section:** Inspeksi bahan baku atau input sebelum proses dimulai.
  - **Dalam Section:** Inspeksi selama proses produksi berlangsung (*in-process control*).
  - **Post Section:** Inspeksi output atau produk setengah jadi setelah proses di *section* tersebut selesai.
- **Kebutuhan STF:** Kotak centang (*checkbox*) yang menandakan apakah hasil inspeksi QC ini memerlukan pembuatan dokumen **STF** (*Standard Test Form* atau dokumen sejenis) sebagai bukti formal.
  - **Deskripsi QC:** Area teks untuk memberikan instruksi atau penjelasan lebih detail mengenai prosedur inspeksi.

### 3. Langkah-langkah Membuat Section QC Baru

1. Pastikan **Master Section** dan *template* parameter QC (jika ada) sudah dibuat.
2. Dari halaman utama, klik tombol **Baru**.
3. Isi **Nama QC**.
4. Pilih **Section** dari *dropdown*.
5. Pilih **Contoh** (template parameter) yang relevan.

6. Tentukan kapan inspeksi dilakukan dengan memilih **Bagian Section**.
7. Centang **Kebutuhan STF** jika diperlukan dokumentasi formal.
8. Tuliskan **Deskripsi QC** yang jelas.
9. Klik **Simpan**.

## 4. Alur Kerja & Proses Bisnis Terintegrasi

- **Integrasi dengan *Routing* dan *Work Order***: *Checkpoint QC* yang didefinisikan di sini akan menjadi bagian integral dari *Routing* produksi. Saat sebuah *Work Order* melewati *section* tertentu, sistem akan secara otomatis memicu tugas inspeksi QC yang relevan.
- **Penjaminan Kualitas (*Quality Assurance*)**: Sistem akan "memaksa" proses produksi berhenti sejenak di *checkpoint* ini hingga personel QC melakukan inspeksi dan memberikan status (Lulus/Gagal). Produk tidak dapat melanjutkan ke tahap berikutnya sebelum status "Lulus" diterima.
- ***Traceability* dan Dokumentasi**: Jika **Kebutuhan STF** dicentang, sistem akan mengharuskan personel QC untuk mengisi dan mengunggah dokumen STF. Ini menciptakan jejak audit kualitas yang lengkap untuk setiap *batch* produksi, yang sangat penting untuk pelacakan jika terjadi keluhan pelanggan atau penarikan produk (*product recall*).

- **Analisis Kualitas:** Data hasil inspeksi (jumlah produk yang lulus/gagal di setiap *checkpoint*) dapat dikumpulkan dan dianalisis untuk mengidentifikasi titik-titik lemah dalam proses produksi dan mendorong perbaikan berkelanjutan (*continuous improvement*).

## 5. Tips & Catatan Penting

- Definisikan *checkpoint* QC pada titik-titik paling kritis dalam proses Anda (di mana risiko kegagalan kualitas paling tinggi).
- Pastikan *template* parameter QC (*field* **Contoh**) berisi standar yang jelas, terukur, dan objektif untuk menghindari ambiguitas selama inspeksi.
- Pengelolaan modul ini harus menjadi tanggung jawab departemen *Quality Control* atau *Quality Assurance*, dengan koordinasi erat bersama tim Produksi.

---

Revision #2

Created 20 October 2025 09:33:10 by Muhammad Ali Akbar

Updated 23 October 2025 09:05:53 by Muhammad Ali Akbar